

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes merupakan salah satu penyakit kronis yang dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi sampai kepada kematian. Salah satu obat yang dapat digunakan adalah golongan sulfonilurea. Pengetahuan tentang obat dan penyakit sangat diperlukan untuk mengendalikan dan juga mengurangi dampak yang disebabkan oleh diabetes melitus. Kurangnya pengetahuan dapat berdampak pada kepatuhan. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin tinggi pula kepatuhan yang dimilikinya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan penggunaan obat golongan sulfonilurea, serta mengetahui hubungan keduanya.

Metode: Penelitian dilakukan secara deskriptif observasional menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien tergolong baik sebanyak 56% dan kurang sebanyak 44%. Tingkat kepatuhan yang dimiliki pasien tergolong patuh yaitu sebanyak 72% dan yang tidak patuh 28%. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan penggunaan obat golongan sulfonilurea pada pasien rawat jalan ($p=0,000$).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan penggunaan pasien termasuk dalam kategori baik. Tingkat kepatuhan yang dimiliki juga termasuk dalam kategori patuh. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan penggunaan obat golongan sulfonilurea pada pasien diabetes melitus tipe II rawat jalan di RSUD RA. Kartini Jepara.

Kata kunci: sulfonilurea, tingkat pengetahuan, tingkat kepatuhan